

## SINOPSIS

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul paradigma baru dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai tindakan preventif dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas.

Ny. W G2P1Ab0Ah1 usia 37 tahun saat ini hamil kedua dengan faktor risiko usia terlalu tua atau lebih dari 35 tahun. Ibu tidak mempunyai riwayat hipertensi, asma, DM. Pada kunjungan rumah tanggal 13 Desember 2023 Ny. W mengatakan tidak memiliki keluhan. Ny.W mengatakan lupa hari pertama menstruasi terakhir, Ny.W dengan ragu-ragu mengatakan perkiraan hari pertama haid terakhir (HPHT) Ny. W yaitu tanggal 6 April 2022, ibu mengatakan riwayat pemeriksaan USG pada tanggal 21 November 2023, HPL ibu pada tanggal 25 Januari 2023. Umur kehamilan saat ini adalah 35 minggu 6 hari, janin hidup, tunggal, punggung kiri, memanjang, presentasi kepala. Dari hasil pemeriksaan, TTV ibu normal, Lila normal, pertambahan berat badan juga normal, namun TFU ibu menurut teori kurang. Untuk itu ibu dikaji lebih dalam mengenai asupan makan dan keluhannya, dan ditemukan ibu kurang nafsu makan. Untuk itu, ibu dan keluarga diberi KIE untuk menjaga asupan nutrisi. Pada tanggal 15 Januari 2023, dilakukan anamnesa kembali melalui *whatsapp* untuk mengevaluasi keadaan ibu, dari riwayat pemeriksaan kehamilan ibu baik, ibu tidak memiliki keluhan dan asupan nutrisi ibu sudah membaik. Pada tanggal 25 Januari 2023 dilakukan anamnesa kembali. Ibu mengatakan sudah merasa kenceng-kenceng namun belum sering, untuk itu ibu dianjurkan untuk dirujuk ke RSUD Wonosari.

Pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 08.00 WIB, ibu datang ke poli kandungan RSUD Wonosari sesuai rujukan dengan diantar suami. Ibu belum ada pembukaan dan his belum adekuat, atas persetujuan ibu dan keluarga, dilakukan tindakan balon kateter. Pada pukul 10.00 dilakukan induksi balon kateter oleh

bidan. Pada pukul 15.00 balon kateter dilepas dilakukan pemeriksaan kembali sudah pembukaan dua dengan kenceng-kenceng teratur. Bayi lahir spontan pada tanggal 30 Januari 2023 pukul 09.20 WIB, berjenis kelamin perempuan. Berat lahir 2.930 gram dan panjang badan 48 cm. Ny.W diberikan kontrasepsi IUD pasca plasenta atas persetujuan sebelumnya. Ny.W bersalin di usia kehamilan 42 minggu lebih 5 hari menurut HPHT.

Bayi Ny.W menghirup ketubah keruh sehingga harus dilakukan perawatan di ruang perinatal RSUD Wonosari selama lima hari. Selama dirawat, Ny.W tetap memberikan ASI nya. Setelah stabil, bayi Ny.W diperbolehkan pulang. Selama dilakukan anamnesa dan kunjungan rumah, bayi Ny.W dalam keadaan baik, menyusu kuat, kulit kemerahan, tidak diare. Ibu rajin membawa bayinya kontrol ke PMB dan imunisasi BCG. Masa nifas Ny.W juga baik, terdapat luka jahit. Pada riwayat pemeriksaan nifas ibu baik, tidak ada tanda-tanda infeksi dan bahaya.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah Ny. W usia 37 tahun G2P0Ab1Ah0 dengan kehamilan normal telah diberikan edukasi dari bidan PMB tentang risiko kehamilan yang dialami ibu, tanda-tanda persalinan dan tanda-tanda bahaya. Persalinan Ny. W berlangsung secara spontan dengan induksi balon kateter. Masa nifas Ny. W berlangsung normal, bayi Ny. W dirawat di RSUD selama 5 hari dikarenakan menghirup ketuban keruh, sepulang dari RSUD, bayi Ny.W dalam keadaan baik. Ny. W sudah menggunakan alat kontrasepsi IUD pasca plasenta.

